



Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

LOKAKARYA 8: Rencana Kerja

Lokakarya 8 : Rencana Kerja

SEKILAS PROGRAM

TOPIK PEMBELAJARAN MODUL
-
PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja Calon Guru Penggerak (CGP) untuk mengembangkan diri dan pengembangan program. 2. Strategi pelibatan warga sekolah dalam melaksanakan program yang berdampak pada murid
PERTANYAAN UTAMA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa rencana kerja Calon Guru Penggerak untuk mengembangkan diri dan program sekolah yang berdampak pada murid selama satu tahun ke depan? 2. Bagaimana strategi pelibatan warga sekolah untuk terlibat dalam program sekolah yang berdampak pada murid?
PRODUK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen rencana kerja pengembangan diri 2. Dokumen rencana kerja program sekolah yang berdampak pada murid
TUJUAN BELAJAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mengetahui dan berbagi perkembangan kompetensi Guru Penggerak 2. Peserta mampu memetik pembelajaran (refleksi) dan merumuskan upaya perbaikan dari Kompetensi Guru Penggerak 3. Peserta mampu membuat rencana pengembangan diri setelah pelatihan (1 tahun) 4. Peserta mampu memiliki rencana pengembangan program sekolah yang berdampak pada murid (1 tahun) 5. Peserta memiliki strategi pelibatan warga sekolah dalam program yang berdampak pada murid
INDIKATOR KEBERHASILAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta menghasilkan rencana kerja pengembangan diri 2. Peserta menghasilkan rencana kerja pengembangan program 3. Peserta memiliki strategi pelibatan warga sekolah
AGENDA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar lokakarya 2. Dimana Saya sekarang? 3. Ambilah pelajaran, lakukan perbaikan! 4. Rencana pengembangan diri 5. Rencana pengembangan program 6. Strategi pelibatan warga sekolah 7. Penutup dan Tindak Lanjut
TARGET PESERTA
<ol style="list-style-type: none"> 1. 15 Calon Guru Penggerak
PERAN TERLIBAT
<ol style="list-style-type: none"> 1. 3 Pendamping untuk memimpin seluruh sesi pertemuan 2. P4TK sebagai penyelenggara
KETERANGAN TAMBAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat pendampingan individu ke sekolah, ingatkan CGP untuk mengisi Daftar Kompetensi Guru Penggerak dan mengunggah ke LMS agar bisa dibahas di lokakarya 8. 2. Selain itu, minta CGP membawa Visi, Misi, dan Program Sekolah yang dihasilkan pada lokakarya 3 atau yang paling baru, hasil lokakarya 6 dan 7, serta pemetaan sumber daya sekolah dari paket modul daring ke-3
BENTUK KELAS
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Round table (rujuk lampiran) atau menyesuaikan dengan kondisi ruangan.

RANGKUMAN SESI

N O	JUDUL SESI	AKTIVITAS	Bentuk Sesi	DURAS I	PERLENGKAPAN
1	Pengantar Lokakarya	▪ Sambutan, Pembukaan dan kesepakatan kelas	Pleno	20 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Post It/Metaplan ▪ Plano/flipchart ▪ Spidol ▪ Selotip Kertas
		▪ Berbagi pembelajaran lokakarya 7		25 Menit	
2	Dimana saya sekarang?	▪ Petakan posisi diri	Kelompok Pendamping	20 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar Kompetensi Guru yang telah diisi masing-masing CPG ▪ Plano “dimana saya sekarang?” ▪ Spidol dan Selotip kertas
		▪ Berbagi cerita posisi diri		40 Menit	
3	Ambil Pelajaran, Lakukan Perbaikan!	▪ Pengantar diskusi	Kelompok Pendamping	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Post It/Metaplan ▪ Plano/flipchart ▪ Spidol dan Selotip Kertas
		▪ Diskusi Kelompok		35 Menit	
4	Rencana Kerja Peningkatan Kompetensi	▪ Pengantar kegiatan	Kelompok Pendamping	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar & Lembar Kerja 1. Rencana Kerja Peningkatan Kompetensi ▪ Alat Tulis
		▪ Kerja Mandiri		50 Menit	
5	Rencana Kerja Pengembangan Program	▪ Pengantar Kegiatan	Kelompok Pendamping	10 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar & Lembar Kerja 2. Rencana Kerja Peningkatan Kompetensi ▪ Alat Tulis
		▪ Kerja Mandiri		35 Menit	
		▪ Berbagi Hasil Rencana Kerja		15 Menit	
6	Strategi Pelibatan Warga Sekolah	Diskusi Strategi Pelibatan Warga Sekolah	Kelompok Pendamping	60 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Post It/Metaplan ▪ Plano/flipchart ▪ Spidol dan Selotip Kertas
7	Penutup dan Tindak Lanjut	▪ Memetik Pembelajaran dan Evaluasi Lokakarya	Pleno	15 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Post it/Metaplan ▪ Plano/flipchart ▪ Spidol ▪ Selotip kertas
		▪ Kesimpulan dan Penutup		15 Menit	

GAMBARAN DETIL SESI

NAMA SESI: Pengantar Lokakarya	DURASI: 45 MENIT
TUJUAN SESI: <ul style="list-style-type: none">▪ Peserta memahami tujuan dari lokakarya▪ Peserta membuat kesepakatan agar lokakarya partisipatif dan saling belajar▪ Peserta berbagi pembelajaran pelaksanaan lokakarya ke-7	
PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN: <ul style="list-style-type: none">▪ Post it/metaplan▪ Plano/flipchart▪ Spidol▪ Selotip Kertas	

1. PEMBUKAAN DAN KESEPAKATAN BELAJAR (20 MENIT):

PERSIAPAN

- Siapkan plano untuk menulis kesepakatan belajar, tempelkan di tempat yang mudah dilihat oleh semua orang.

PELAKSANAAN

- Pendamping membuka forum dengan sapaan yang hangat dan semangat kepada calon guru penggerak. Jika peserta terlihat belum siap belajar maka pendamping dapat memberikan *ice breaking* terlebih dahulu. Rujuk bagian lampiran untuk daftar *Ice Breaking* yang dapat digunakan atau pendamping bisa berkreasi membuat permainan lainnya.

- Pengajar Praktik menjelaskan tema dan tujuan dari lokakarya ke-8 yaitu:

”Bapak dan Ibu peserta, tema lokakarya ke-8 ini adalah **“Rencana Kerja Calon Guru Penggerak.”** Tujuannya agar CGP memiliki rencana pengembangan diri dan program selama satu tahun yang didukung oleh semua warga sekolah yakni guru, kepala sekolah, murid, orang tua/Komite Sekolah/masyarakat dan pemerintah desa.”

- Pengajar Praktik menyampaikan agenda lokakarya yaitu:

- a. Pengantar Lokakarya
- b. Dimana saya sekarang?
- c. Ambil pelajaran, lakukan perbaikan!
- d. Rencana kerja pengembangan diri
- e. Rencana kerja pengembangan program
- f. Strategi pelibatan warga sekolah
- g. Penutup dan tindak lanjut.

- Pengajar Praktik melanjutkan sesi dengan membuat kesepakatan kelas:

“Bapak dan Ibu, sebelum kita memulai perjalanan lokakarya hari ini, mari kita membuat kesepakatan kelas agar kegiatan kita hari ini lancar, semua orang bisa terlibat dan saling belajar serta keluaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Contohnya, saya usulkan agar kita semua selalu hadir tepat waktu setelah istirahat-istirahat. Sepakat?”

“Sekarang, giliran Bapak dan Ibu, silahkan Bapak dan Ibu menyebutkan hal-hal yang membuat kita nyaman melakukan lokakarya bersama... (Pengajar Praktik menuliskan kesepakatan yang disebutkan para peserta).

Kesepakatan yang didorong

- Hadir tepat waktu
- Berpartisipasi aktif dalam diskusi
- Menghargai pendapat peserta lain (semua pendapat dan pertanyaan berharga)
- Penggunaan telepon genggam hanya saat di luar kelas - aktifkan mode diam (silent mode)
- Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekitar tempat lokakarya
- Mengembalikan perlengkapan yang disediakan ke tempat perlengkapan
- Patuhi protokol kesehatan. Tetap memakai masker, jaga jarak dan rajin mencuci tangan.

- Pengajar Praktik menawarkan peserta untuk menjadi pengingat waktu dan tim kebersihan
“Bapak dan Ibu, siapa yang bersedia menjadi sukarelawan untuk menjadi:
1. Pengingat waktu yang bertugas memastikan peserta lain hadir di ruangan tepat waktu
2. Penjaga kebersihan dan kerapian kelas: Memastikan seluruh peserta menjaga kebersihan ruangan dan mengembalikan seluruh perlengkapan belajar ke tempatnya.”

2. **BERBAGI PEMBELAJARAN: PELAKSANAAN LOKAKARYA 7 (25 Menit)**

PERSIAPAN

- Bagikan metaplan/post it dan spidol kecil kepada setiap peserta.

PELAKSANAAN

- Pengajar Praktik menjelaskan instruksi dari kegiatan berbagi pembelajaran:
“Bapak dan Ibu peserta, kegiatan ini bertujuan untuk membagikan pembelajaran utama dari pelaksanaan lokakarya ke-7. Dalam waktu 3 menit, tuliskan di dalam post it/metaplan **“Kata Kunci”** pembelajaran utama yang didapatkan dari lokakarya sebelumnya. Bapak dan ibu dapat menuliskan lebih dari satu kata kunci dalam beberapa post it/metaplan”
- Setelah semua peserta menuliskan kata kunci, Pengajar Praktik melanjutkan penjelasan:
“Setiap peserta memiliki waktu 1 menit untuk menceritakan kata kunci yang telah dituliskan kepada yang lainnya”
- Pemandamping meminta setiap peserta menceritakan kata kunci yang telah dituliskan.
- Setelah semua peserta selesai bercerita, Pengajar Praktik meminta setiap peserta menempelkan kata kunci di plano/flip chart yang disediakan. Contoh seperti gambar di bawah ini:



- Pengajar Praktik meminta salah satu CGP membacakan kembali kata kunci yang ditempelkan kemudian membuat kesimpulan:

“Saya meminta Bapak/Ibu CGP [...] untuk membantu saya membacakan kembali kata kunci yang ditempelkan”

“Terimakasih. Saya, ingin menekankan bahwa semangat kerja sama dan kolaborasi dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan harus terus diterapkan di lingkungan sekolah. Semangat kerja sama dan kolaborasi ini ditandai dengan adanya pembagian peran, kesediaan saling membantu, inisiatif untuk mencapai tujuan bersama dan lainnya. Semoga pembelajaran ini menjadi modal bagi calon guru penggerak untuk membawa perubahan di lingkungannya masing-masing”

“Dan mari kita membawa semangat belajar dan kerja sama ini di dalam keseluruhan kegiatan lokakarya ini”
- Pengajar Praktik menjelaskan kegiatan berikutnya dilakukan di dalam kelompok kecil berdasarkan Pengajar Praktik. Bagi CPG berdasarkan kelompok Pengajar Praktik, dan pastikan jarak antar kelompok tersedia dengan baik untuk memudahkan diskusi.

NAMA SESI: Dimana Saya Sekarang?	DURASI: 60 MENIT
TUJUAN SESI:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta dapat mengetahui posisi diri terhadap kompetensi guru penggerak ▪ Peserta dapat saling berbagi posisi diri terhadap peserta lainnya. 	
PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar Kompetensi Guru Penggerak yang telah diisi oleh masing-masing CGP ▪ Spidol ▪ Plano untuk petakan posisi diri ▪ Metaplan/post it ▪ Selotip kertas 	

1. PETAKAN POSISI DIRI (20 MENIT)

PERSIAPAN

- Satukan beberapa plano, tulis tabel di bawah ini dan isi nama masing-masing CGP sesuai dengan kelompok Pengajar Praktik lalu tempelkan saat kegiatan dilakukan.

Dimana Saya Sekarang ?						
Nama CGP	No	Kompetensi	Belum Dilakukan	Mulai Dilakukan	Sering Dilakukan	Konsisten Dilakukan
			1	2	3	4
....	1	Mengembangkan orang lain				
	2	Memimpin Pelajaran				
	3	Memimpin Manajemen Sekolah				
	4	Memimpin Pengembangan Sekolah				
....	1	Mengembangkan orang lain				
	2	Memimpin Pelajaran				
	3	Memimpin Manajemen Sekolah				
	4	Memimpin Pengembangan Sekolah				
....	1	Mengembangkan orang lain				
	2	Memimpin Pelajaran				
	3	Memimpin Manajemen Sekolah				
	4	Memimpin Pengembangan Sekolah				
....	1	Mengembangkan orang lain				
	2	Memimpin Pelajaran				
	3	Memimpin Manajemen Sekolah				
	4	Memimpin Pengembangan Sekolah				

- Minta peserta mengeluarkan dokumen hasil evaluasi diri terkait Daftar Kompetensi Guru Penggerak. Jika CGP belum sempat mengisi, berikan kesempatan untuk mengisi sebelum sesi dimulai.
- Sediakan spidol untuk mengisi tabel **“Dimana Saya Sekarang?”**

PELAKSANAAN

- Pengajar Praktik menjelaskan tujuan sesi **“Dimana saya sekarang?”**

“Bapak dan Ibu, kita sudah sampai pada lokakarya ke-8, artinya telah 8 bulan Bapak dan Ibu bersama-sama belajar di dalam Program Guru Penggerak. Tentu banyak suka, duka dan pembelajaran berharga yang telah dicapai. Termasuk perkembangan kompetensi Bapak dan Ibu sebagai Guru Penggerak.”

“Apakah Bapak dan Ibu telah mengisi **Daftar Kompetensi Guru** dan mengunggahnya ke LMS sebelum lokakarya ini?” Pada kegiatan ini kita akan membuat kesimpulan dan berbagi posisi **dimana saya sekarang?**”
- Pengajar Praktik melanjutkan penjelasan tentang kompetensi Guru Penggerak:

“Bapak dan Ibu mari kita cermati Daftar Kompetensi Guru Penggerak. Terdapat 4 kategori yaitu:

 - a. **Mengembangkan diri dan orang lain** yaitu terkait kompetensi untuk menunjukkan praktik mengembangkan diri dengan kesadaran, mengembangkan kompetensi warga sekolah agar lebih berdampak pada murid, berpartisipasi aktif untuk pengembangan karir dan menunjukkan kematangan serta berperilaku sesuai dengan kode etik pendidik.
 - b. **Memimpin Pelajaran** yaitu terkait kompetensi untuk membangun lingkungan belajar yang berpusat pada murid, memimpin perencanaan dan pelaksanaan yang berpusat pada murid, memimpin refleksi dan perbaikan kualitas proses belajar yang berpusat pada murid serta melibatkan orang tua sebagai Pengajar Praktik dan sumber belajar murid.
 - c. **Memimpin Pengembangan Sekolah** yaitu terkait kompetensi untuk memimpin pengembangan sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar murid dan relevan dengan komunitas sekolah serta melibatkan orang tua dan komunitas dalam pengembangan sekolah.
 - d. **Memimpin Manajemen Sekolah** yaitu terkait kompetensi untuk memimpin upaya mewujudkan visi sekolah menjadi budaya belajar yang berpihak pada murid dan mengelola program sekolah yang berdampak pada murid.”
- Pengajar Praktik mengajak peserta membuat kesimpulan keseluruhan terhadap kategori kompetensi Guru Penggerak:

“Perhatikan setiap kategori, terdapat kompetensi dan indikator yang menjelaskan bagaimana seharusnya dicapai oleh seorang CGP. Pada sesi ini, kita akan membuat kesimpulan secara keseluruhan terhadap kategori kompetensi dan saling belajar praktik baik dan tantangan dalam mengembangkannya”

“Perhatikan tabel **“Dimana saya sekarang?”** yang saya tempelkan ini. Sudah tertulis nama masing-masing nama Bapak dan Ibu CGP. 10 menit kedepan, Saya ingin bapak dan ibu membuat kesimpulan umum dari evaluasi diri kompetensi Guru Penggerak”

“Bapak dan ibu, hasil penilaian ini bukan bermaksud menilai siapa yang paling baik atau tidak, tetapi ini adalah evaluasi diri agar setiap CGP menyadari pentingnya proses belajar yang terus menerus. Sehingga, tidak perlu malu dan buatlah kesimpulan yang jujur atas diri bapak dan ibu”

Berikan nilai 1 = jika keseluruhan kompetensi di dalam kategori belum dilakukan
Berikan nilai 2= jika keseluruhan kompetensi di dalam kategori mulai dilakukan
Berikan nilai 3= jika keseluruhan kompetensi di dalam kategori sering dilakukan
Berikan nilai 4= jika keseluruhan kompetensi dalam kategori konsisten dilakukan

(Berikan waktu setiap CGP untuk menyimpulkan hasil evaluasi diri, dan ingatkan menuliskannya di plano yang telah disediakan)

2. BERBAGI CERITA: POSISI DIRI (40 MENIT)

- Setelah CPG selesai menuliskan kesimpulan di dalam plano, Pengajar Praktik melanjutkan kegiatan:
 - “Sekarang, kita akan berbagi dan mendiskusikan kesimpulan hasil evaluasi Kompetensi Guru Penggerak agar dapat menjadi pembelajaran bersama.”
 - “Dimulai dari CGP [...], ceritakan secara singkat apa saja yang sudah atau belum dilakukan sehingga bapak dan ibu memberikan kesimpulan penilaian seperti di dalam plano”
- Pengajar Praktik menyimpulkan hasil berbagi cerita posisi diri:
 - “Bapak dan Ibu, hasil evaluasi diri adalah sebagai cara agar kita tahu dimana posisi diri kita. Sehingga bisa membuat langkah-langkah perbaikan kedepannya. Pada sesi berikutnya kita akan mendiskusikan praktik baik, tantangan dan upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru”.
- Pengajar Praktik menyampaikan kegiatan berikutnya tetap akan dilaksanakan di dalam kelompok Pengajar Praktik.

NAMA SESI: Ambil Pelajaran, Lakukan Perbaikan!	DURASI: 45 MENIT
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta dapat memetik pembelajaran dari upaya peningkatan kompetensi guru yang selama ini dilakukan ▪ Peserta dapat merumuskan upaya perbaikan peningkatan kompetensi guru dimasa yang akan datang 	
PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Plano siklus Rencana, Aksi dan Refleksi ▪ Post it/metaplan ▪ Spidol kecil ▪ Selotip kertas 	

1. PENGANTAR DISKUSI (10 MENIT)

PERSIAPAN

- Setiap Pengajar Praktik menggambar siklus Rencana, Aksi, Refleksi di kertas plano dan tempelkan plano agar mudah dilihat peserta.

PELAKSANAAN

- Pengajar Praktik menjelaskan sesi berikutnya adalah “Ambil pelajaran dan dan lakukan perbaikan”:

“ Bapak dan ibu, setelah ini kita akan bersama-sama memetik pembelajaran dari upaya peningkatan kompetensi guru. Bapak dan Ibu, pada lokakarya 5 telah didiskusikan langkah-langkah untuk meningkatkan kompetensi Guru Penggerak. Pada sesi ini kita akan mendiskusikan pembelajaran dari upaya yang telah dilakukan Bapak dan Ibu untuk meningkatkan kemampuannya agar kedepannya bisa melakukan perbaikan”

“ Sebelum kita mulai berdiskusi, Saya akan menjelaskan siklus terkait Rencana, Aksi dan Refleksi”

- Pengajar Praktik menjelaskan materi di bawah ini kepada CGP:

Di dalam setiap kegiatan CGP perlu memahami siklus di bawah ini:

- Siklus ini menggambarkan proses yang terus menerus:
 - a. **Rencana** adalah langkah-langkah untuk melakukan perubahan yang kemudian diwujudkan dalam aksi.
 - b. **Aksi:** Bergerak atau tindakan melakukan sesuatu

- c. **Refleksi (Ambil pelajaran):** proses merenungkan dan memetik pembelajaran terhadap suatu peristiwa atau kegiatan agar dapat dilakukan perbaikan pada masa yang akan datang.
- **CPG** perlu memahami bahwa proses refleksi penting untuk membuat rencana dan menerapkan aksi yang lebih baik lagi.
- **Refleksi atau memetik pembelajaran meliputi proses:**
 - a. Merenungkan apa yang sudah berjalan dengan baik
 - b. Merenungkan apa yang perlu ditingkatkan
 - c. Merencanakan kembali perbaikan apa yang dapat dilakukan agar terjadi perbaikan pada masa yang akan datang.

2. DISKUSI KELOMPOK: AMBIL PELAJARAN, LAKUKAN PERBAIKAN (35 Menit)

PERSIAPAN

- Siapkan plano di bawah ini untuk mencatat hasil kesimpulan, tempelkan di tempat yang terlibat semua peserta di dalam kelompok.

<i>Praktik baik dari upaya pengembangan kompetensi Guru Penggerak?</i>	<i>Tantangan dari Upaya pengembangan kompetensi Guru Penggerak</i>	<i>Kedepan, apa upaya dilakukan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kompetensi?</i>

- Siapkan post it, metaplan, selotip kertas dan spidol kecil.

PELAKSANAAN

- Pengajar Praktik memimpin diskusi yang diawali dengan meminta CGP menjawab pertanyaan kunci dan menuliskannya di metaplan/post it
 - “ Bapak dan ibu, saya akan mengajukan tiga pertanyaan kunci. Bapak dan Ibu akan menuliskan jawabannya terlebih dahulu di dalam post it atau metaplan yang saya bagikan. Kemudian tempelkan jawaban plano yang disediakan. Ingat, satu post it/metaplan mencerminkan satu jawaban, jika Bapak dan Ibu memiliki banyak jawaban maka tuliskan di beberapa post it atau metaplan yang berbeda.

Tiga pertanyaan kunci yaitu:

1. Apa praktik baik yang sudah dilakukan sebagai upaya peningkatan kompetensi guru penggerak?
2. Apa yang masih menjadi tantangan untuk meningkatkan kompetensi guru penggerak?”
3. Apa perbaikan yang bisa dilakukan kedepannya untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kompetensi?

“Bapak dan Ibu memiliki waktu 15 menit menuliskan jawaban. Tuliskan saja pesan kuncinya di dalam metaplan/post it. Contoh pesan kunci seperti “belajar mandiri, tidak punya waktu, dan lainnya”

- Pengajar Praktik kemudian membahas satu per-satu jawaban CGP di dalam kelompok kecil:
 - “ Bapak dan ibu, kita akan bersama-sama membahas jawaban bapak dan ibu. Kita akan mulai dari praktik baik. Dapatkah CPG yang menuliskan bercerita”
 - “ Selanjutnya kita akan membahas tantangan, dapatkan CGP yang menuliskan bercerita”
 - “ Selanjutnya kita akan membahas perbaikan, dapatkan CGP yang menuliskan bercerita apa yang seharusnya dilakukan? Dan CGP lainnya dapat menanggapi”
- Jika masih ada waktu, Pengajar Praktik dapat menggali lagi upaya perbaikan yang perlu dilakukan agar kompetensi guru semakin meningkat. Pengajar Praktik dapat mengajukan pertanyaan seperti:
 - “ Setelah pelatihan Guru Penggerak, Bapak dan Ibu akan menjadi pembelajar yang mandiri. Apa saja upaya yang dapat dilakukan agar peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tidak berhenti di sini?”

(Tambahkan jawaban peserta di dalam tabel upaya perbaikan)
- Pengajar Praktik menyimpulkan hasil diskusi:
 - “Pada sesi ini kita sama-sama berbagi apa hal baik yang sudah dilakukan, dan apa yang menjadi tantangan. Tetapi yang paling penting kita juga merumuskan apa upaya perbaikan yang bisa dilakukan. Semoga proses reflektif seperti ini terus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam peran Bapak dan Ibu sebagai Guru Penggerak nantinya agar membawa perubahan pada lingkungan sekolah”.

NAMA SESI: Rencana Kerja Pengembangan Diri	DURASI: 60 MENIT
TUJUAN SESI:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta merumuskan rencana kerja pengembangan diri setelah pelatihan (1 Tahun) 	
PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar dan Lembar Kerja 1. Rencana Kerja Pengembangan Diri ▪ Alat Tulis 	

1. PENGANTAR RENCANA KERJA (10 MENIT)

PERSIAPAN

- Bagikan pengantar dan lembar kerja 1. Rencana Kerja Pengembangan Diri
- Pastikan peserta telah siap melanjutkan kegiatan di sesi berikutnya. Jika peserta terlihat lelah dan tidak fokus, lakukan *ice breaking*. Pilihan *Ice breaking* dapat merujuk lampiran. Pengajar Praktik juga dapat mengembangkan permainan sendiri yang memacu peserta semangat untuk belajar.

PELAKSANAAN

- Pengajar Praktik menjelaskan tujuan dari kegiatan yaitu:
 - “Bapak dan Ibu, kegiatan ini bertujuan menyusun rencana kerja CGP untuk pengembangan diri setelah pelatihan 1 (satu) tahun mendatang. Tujuannya adalah agar pembelajaran tidak berhenti meskipun pelatihan CGP telah selesai”
- Pengajar Praktik menjelaskan pengantar kegiatan:
 - “Perhatikan halaman pertama-ketiga di bagian pengantar, mari kita mengingat kembali bagaimana guru penggerak hadir sebagai bagian dari transformasi perubahan. Untuk mewujudkan hal maka Guru Penggerak perlu terus belajar dan melakukan perubahan pada dirinya sendiri agar membawa dampak perubahan pada lingkungannya.”
- Pengajar Praktik kemudian menjelaskan bagian pengantar rencana kerja.
- Setelah peserta memahami pengantar dari rencana kerja dan pemetaan dukungan, Pengajar Praktik melanjutkan pada kegiatan berikutnya.

2. KERJA MANDIRI: RENCANA KERJA PENGEMBANGAN DIRI (50 MENIT)

PERSIAPAN

- Pastikan peserta memahami bagian pengantar rencana kerja sebelum melanjutkan kegiatan.

PELAKSANAAN

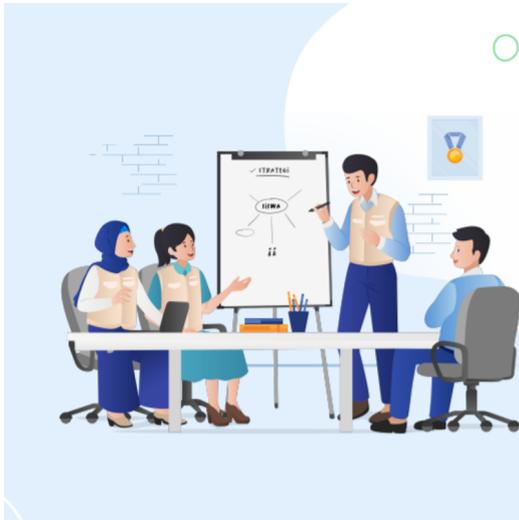
- Pengajar Praktik melanjutkan penjelasan:
 - “Silahkan perhatikan lembar kerja 1 Rencana Kerja Pengembangan Diri. Dalam waktu 50 menit, Bapak dan Ibu CPG akan bekerja mandiri untuk merumuskan rencana kerja pengembangan diri setelah pelatihan (1 tahun ke depan)”
 - “Tentu saja, membuat rencana kerja selama satu tahun tidak akan selesai dalam waktu 50 menit. Namun, saya ingin Bapak dan Ibu dapat memulainya sekarang”
 - “Dalam proses kerja mandiri, CGP bisa saja berdiskusi dengan Pengajar Praktik atau CGP lainnya untuk mendapatkan masukan dan umpan balik”
- Setelah waktu mencapai 50 menit, Pengajar Praktik menjelaskan kegiatan berikutnya:

“Bapak dan Ibu, silahkan diteruskan rencana pengembangan diri di luar lokakarya ini, dalam pendampingan individu dan lokakarya 9 nanti kita akan mengecek bersama-sama kemajuan finalisasi rencana kerja Bapak dan Ibu. Kegiatan selanjutnya adalah merumuskan rencana kerja terkait program sekolah yang berdampak pada murid”.

Pengantar Rencana Kerja Pengembangan Diri

1. Guru Penggerak dan Transformasi Perubahan

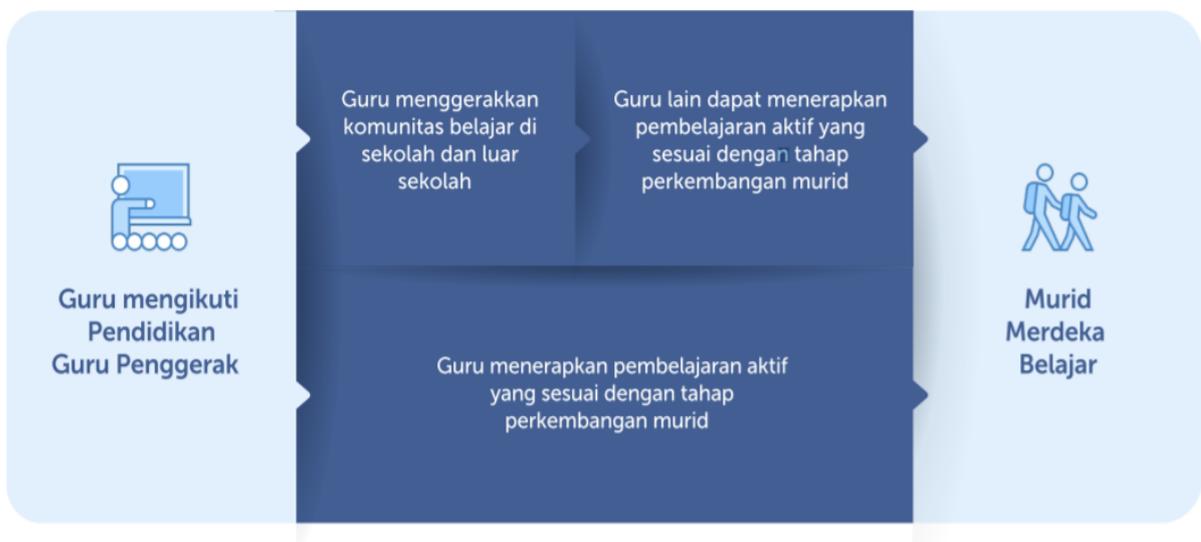
a. Siapa dan bagaimana perjalanan Guru Penggerak!



Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif, dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Perjalanan Guru Penggerak dimulai dengan tahap seleksi dan mengikuti rangkaian Program Pendidikan Guru Penggerak selama 9 bulan yang terdiri dari kelas pelatihan daring, lokakarya, dan pendampingan.

b. Guru Penggerak hadir untuk selalu berpihak kepada murid



c. Guru Penggerak adalah pembelajar seumur hidup

- Guru penggerak harus percaya bahwa semua orang guru sekaligus murid dan semua tempat dapat menjadi sumber belajar.
- Guru penggerak harus percaya bahwa untuk melakukan perubahan harus dimulai dari diri sendiri sehingga terus belajar dan melakukan perbaikan diri adalah langkah awal untuk melakukan perubahan pada lingkungan/ sekitarnya.

2. Menyusun Rencana Kerja Pengembangan Diri

- Rencana pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi Guru Penggerak yang terdiri dari 4 kategori utama yaitu:
 - a. **Mengembangkan diri dan orang lain** yaitu terkait kompetensi untuk menunjukkan praktik mengembangkan diri dengan kesadaran, mengembangkan kompetensi warga sekolah agar lebih berdampak pada murid, berpartisipasi aktif untuk pengembangan karir dan menunjukkan kematangan serta berperilaku sesuai dengan kode etik pendidik.
 - b. **Memimpin Pelajaran** yaitu terkait kompetensi untuk membangun lingkungan belajar yang berpusat pada murid, memimpin perencanaan dan pelaksanaan yang berpusat pada murid, memimpin refleksi dan perbaikan kualitas proses belajar yang berpusat pada murid serta melibatkan orang tua sebagai Pengajar Praktik dan sumber belajar murid.
 - c. **Memimpin Pengembangan Sekolah** yaitu terkait kompetensi untuk memimpin pengembangan sekolah untuk mengoptimalkan proses belajar murid dan relevan dengan komunitas sekolah serta melibatkan orang tua dan komunitas dalam pengembangan sekolah.
 - d. **Memimpin Manajemen Sekolah** yaitu terkait kompetensi untuk memimpin upaya mewujudkan visi sekolah menjadi budaya belajar yang berpihak pada murid dan mengelola program sekolah yang berdampak pada murid.
- Rencana kerja yang disusun haruslah mencerminkan prinsip SMART seperti penjelasan di bawah ini:
 - a. **Specific (jelas)**
 - Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perlu jelas “apa dan bagaimana hal tersebut dilakukan!”
 - Jika melibatkan banyak orang, maka penafsiran aktivitas sama bagi siapapun.
 - b. **Measurable (dapat diukur)**
 - Semua yang terlibat paham bahwa tujuan telah tercapai atau tidak
 - Jelas kuantitas, kualitas, frekuensi, waktu, dan lainnya.
 - c. **Achievable (dapat dicapai)**
 - Apakah realistis dilakukan?
 - Apakah orang-orang yang berkomitmen memiliki pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan untuk melaksanakan target yang dicapai?
 - d. **Relevant (tujuan untuk murid)**
 - Apakah aktivitas atau kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi besar yang dirumuskan yakni sekolah yang berpihak kepada murid
 - e. **Time Oriented (target waktu)**
 - Masing-masing pihak yang berkomitmen memiliki target waktu penyelesaian yang jelas.

Lembar Kerja 1. Rencana Pengembangan Diri Guru Penggerak

No	Apa Kategori/ kompetensi yang ingin dikembangkan	Apa aktivitas yang dilakukan?	Kapan waktu/Periode pelaksanaan?	Apa sumber daya/dukungan yang diperlukan	Apa indikator keberhasilannya (dikatakan berhasil jika....)?

NAMA SESI: Rencana Kerja Pengembangan Program Sekolah yang Berdampak pada Murid.	DURASI: 60 MENIT
TUJUAN SESI:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta merumuskan rencana kerja pengembangan program sekolah yang berdampak pada murid (1 Tahun) 	
PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengantar dan Lembar Kerja 2. Rencana Kerja Pengembangan Program Sekolah yang Berdampak pada murid ▪ Alat Tulis 	

1. PENGANTAR RENCANA KERJA PENGEMBANGAN PROGRAM (10 MENIT)

PERSIAPAN

- Bagikan pengantar dan lembar kerja 2. Rencana Kerja Pengembangan Program

PELAKSANAAN

- Pengajar Praktik menjelaskan tujuan dari kegiatan yaitu:
 - “Bapak dan Ibu CGP, setelah menyusun rencana pengembangan diri, selanjutnya kita akan menyusun rencana kerja pengembangan program 1 (satu) tahun mendatang. Tujuannya adalah agar CGP dan warga sekolah saling bekerja sama untuk membuat dan menjalankan program sekolah yang berdampak pada murid.
- Pengajar Praktik menjelaskan pengantar kegiatan:
 - “Perhatikan halaman pertama dan kedua di bagian pengantar, mari kita ingat kembali visi dan misi sekolah yang berdampak kepada murid serta pembelajaran selama ini yang diterima oleh CGP untuk membuat program sekolah yang berdampak pada murid”
- Pengajar Praktik kemudian menjelaskan bagian pengantar rencana kerja, kemudian melanjutkan kegiatan berikutnya.

2. KERJA MANDIRI: RENCANA KERJA PENGEMBANGAN PROGRAM (35 MENIT)

PERSIAPAN

- Pastikan peserta memahami bagian pengantar rencana kerja sebelum melanjutkan kegiatan.

PELAKSANAAN

- Pengajar Praktik melanjutkan penjelasan:
 - “Silahkan perhatikan lembar kerja 2 Rencana Kerja Pengembangan Program Sekolah yang Berdampak pada Murid. Dalam waktu 35 menit, Bapak dan Ibu CPG akan bekerja mandiri untuk merumuskan rencana kerja pengembangan program (1 tahun ke depan)”
 - “Tentu saja, membuat rencana kerja selama satu tahun tidak akan selesai dalam waktu 35 menit. Namun, saya ingin Bapak dan Ibu dapat memulainya sekarang”
 - “Gunakan hasil lokakarya 3, 6 dan 7 serta hasil tugas dari pembelajaran modul daring paket 3 untuk membantu bapak dan ibu merumuskan rencana kerja”
 - “Dalam proses kerja mandiri, CGP bisa saja berdiskusi dengan Pengajar Praktik atau CGP lainnya untuk mendapatkan masukan dan umpan balik”

- Setelah waktu mencapai 15 menit, Pengajar Praktik menjelaskan kegiatan berikutnya:

“Bapak dan Ibu, silahkan diteruskan rencana pengembangan program di luar lokakarya ini, dalam pendampingan individu dan lokakarya 9 nanti kita akan mengecek bersama-sama kemajuan finalisasi rencana kerja Bapak dan Ibu. Kegiatan selanjutnya berbagi rencana kerja kepada CPG lainnya”

3. BERBAGI HASIL: RENCANA KERJA (15 MENIT)

PERSIAPAN

- Pastikan semua peserta telah selesai mengerjakan tugas mandiri sebelum melanjutkan sesi.

PELAKSANAAN

- Pengajar Praktik melanjutkan kegiatan untuk berbagi hasil rencana kerja:

“ Bapak dan Ibu telah memulai membuat rencana kerja pengembangan diri dan program, bisa jadi tidak selesai di lokakarya ini. Namun, saya berharap setelah selesai dari lokakarya ini, Bapak dan Ibu melakukan finalisasi. Pada sesi ini, kita akan berbagi kemajuan rencana kerja yang telah dibuat dalam kegiatan sebelumnya.

“ Saya meminta Bapak/Ibu CCP [...] untuk menyebutkan apa saja rencana kerja yang akan dilakukan setahun ke depan baik untuk pengembangan diri maupun program. Sebutkan dengan singkat agar CPG yang lain mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita.

(Lanjutkan sampai semua CPG di dalam kelompok membagikan rencana kerja)

- Pengajar Praktik menyimpulkan kegiatan berbagi hasil rencana kerja:

“Bapak dan Ibu, rencana kerja yang telah disusun adalah langkah awal untuk semakin berkembang sebagai Guru Penggerak dan membawa perubahan di lingkungan.

“Bapak dan Ibu perlu mengingat, rencana, aksi dan refleksi adalah satu siklus untuk terus menerus melakukan perbaikan dan ingatlah bahwa Bapak dan Ibu tidak bekerja sendiri tetapi berkolaborasi/gotong royong untuk kepentingan terbaik anak”.

(Pengajar Praktik dapat menambahkan kesimpulan sesuai dengan karakteristik CPG dampungannya)

- Pengajar Praktik menyampaikan kegiatan berikutnya adalah diskusi strategi pelibatan warga sekolah, dan tetap akan dilaksanakan di dalam kelompok Pengajar Praktik.

Pengantar Rencana Kerja 2. Pengembangan Program yang Berdampak pada Murid

A. Program Sekolah Berdampak Pada Murid

- Program sekolah yang berdampak pada murid seharusnya mencerminkan visi dan misi sekolah yang berdampak pada murid.
- Program sekolah yang berdampak pada murid seharusnya mencerminkan gotong royong dan keterlibatan semua pihak untuk kepentingan terbaik murid.

B. Menyusun Program Sekolah yang berdampak Pada Murid

- Setiap CGP telah mendapatkan banyak pembelajaran terkait menyusun program sekolah yang berdampak pada murid, antara lain:
 - a. Pembelajaran Daring bersama Fasilitator yang dimulai dari (i) Paradigma dan Visi Guru Penggerak; (ii) Praktik Pembelajaran yang Berpihak kepada Murid; dan (iii) Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran.
 - b. Lokakarya yang terkait dengan program sekolah yang berdampak pada murid yaitu lokakarya 3, 6 dan 7.
- Setiap CGP perlu menjadikan materi pembelajaran ini menjadi modal dalam menyusun rencana kerja selama 1 (satu) tahun ke depan.
- Lihat kembali visi dan misi sekolah yang berdampak pada murid di sekolah Anda dan mulai susun rencana kerja program 1 (satu) tahun yang akan dilaksanakan.
- Rencana kerja 1 (satu) tahun bisa jadi tidak bisa diselesaikan di dalam lokakarya ini sehingga dapat dilanjutkan setelah lokakarya dan melibatkan warga sekolah lainnya.
- Pembuatan rencana kerja harus mengikuti prinsip “SMART” sehingga benar-benar bisa dijalankan dan membawa perubahan di sekolah.
- Dampak yang ingin dicapai dari program adalah menjadikan murid memiliki kualitas pembelajaran yang baik sesuai dengan visi dan misi program sekolah yang berdampak pada murid. Sehingga rencana kerja yang disusun CGP paling tidak menggambarkan:
 - a. Tujuan program (output) yang ingin disasar untuk membawa perubahan kepada murid
 - b. Kegiatan yang dilakukan (activity) menggambarkan langkah-langkah nyata untuk mencapai perubahan yang diharapkan. Langkah nyata seharusnya mencerminkan kolaborasi dan kerja sama semua warga sekolah. Artinya, dalam melaksanakan aktivitas, CGP tidak bekerja sendiri.
 - c. Sumber daya yang dibutuhkan (input) menggambarkan kebutuhan tenaga, biaya, keterampilan dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan program. Sehingga penting dilakukan pemetaan sumber daya yang ada di sekolah

dan lingkungan agar program dapat dilaksanakan dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada.

- d. Siapa yang terlibat menggambarkan pihak-pihak yang dapat memberikan dukungan untuk program, agar kegiatan yang dilaksanakan mencerminkan kerja sama dan gotong royong untuk murid.
 - e. Indikator keberhasilan menggambarkan tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program sehingga CGP dapat melakukan monitoring dan melakukan evaluasi pelaksanaan program.
 - f. Waktu atau periode menggambarkan target pelaksanaan dari setiap aktivitas pelaksanaan program
- Gunakan lembar kerja 2 Rencana Kerja Program yang Berdampak pada Murid untuk menyusun rencana kerja CGP.

Lembar Kerja 2. Rencana Kerja Program yang Berdampak pada Murid

Apa Tujuan Program?	Apa langkah kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan program?	Apa sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan program (tenaga, biaya, keterampilan, dan lainnya)?	Siapa yang dapat dilibatkan dalam pelaksanaan program, dan apa peran mereka?	Program dikatakan berhasil jika?	Waktu/ Periode Pelaksanaan

NAMA SESI: Pelibatan Warga Sekolah	DURASI: 60 MENIT
TUJUAN SESI:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta merumuskan strategi pelibatan warga sekolah 	
PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Plano untuk diskusi ▪ Post it/metaplan ▪ Spidol kecil ▪ Selotip kertas 	

1. DISKUSI STRATEGI PELIBATAN WARGA SEKOLAH (60 MENIT)

PERSIAPAN

- Setiap Pengajar Praktik perlu menyiapkan plano di bawah ini untuk diskusi strategi pelibatan warga sekolah:

Plano Identifikasi Warga Sekolah (yang menghambat)

Warga sekolah yang menghambat	Bentuk Hambatan	Strategi Pelibatan

Plano Identifikasi Warga Sekolah (yang mendukung)

Warga sekolah mendukung	Bentuk Dukungan	Strategi Pelibatan

- Pastikan spidol kecil dan metaplan/post it tersedia mencatat hasil diskusi

PELAKSANAAN

- Pengajar Praktik menjelaskan tujuan dari diskusi strategi pelibatan sekolah:
 “Bapak dan Ibu, pada sesi sebelumnya telah dirumuskan rencana kerja pengembangan program sekolah yang berdampak pada murid. Dalam pelaksanaannya, CGP tidak bisa bekerja sendiri namun harus bergotong royong dengan semua warga sekolah”

“ Di dalam sesi ini, kita akan bersama-sama mendiskusikan strategi pelibatan warga sekolah agar mau bergotong royong mendukung program sekolah yang berdampak pada murid”

“Sebelum diskusi, saya ingin membagikan sebuah cerita tentang tentang seorang guru di Sulawesi Tengah”

- Pengajar Praktik menyampaikan cerita di bawah ini kepada peserta. Pengajar Praktik bisa saja mengganti cerita yang lebih sesuai dengan tema diskusi:

Bersama Untuk Anak!

Ibu Lia adalah guru honor SD di salah satu desa sangat terpencil di desa Malari, Sulawesi Tengah. Ibu Lia mencintai pekerjaannya dan selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk murid-muridnya. Di luar sekolah, Ibu Lia juga aktif memberikan pelajaran tambahan kepada murid dan mengelola ekstrakurikuler pramuka.

Suatu hari, Ibu Lia mendengar akan ada perlombaan olimpiade sains tingkat nasional. Peserta akan diseleksi dari tingkat kecamatan, kabupaten kemudian yang lolos akan berlomba di tingkat nasional. Ibu Lia menyadari bahwa 6 anaknya sangat berpotensi untuk mengikuti perlombaan ini.

Mewujudkan ini tidaklah mudah, karena akses sekolah yang jauh dari kota. Sebagian anak bahkan tidak pernah meninggalkan desanya.

“Murid-murid di sini tidak akan bisa berlomba, pasti kalah mereka. Ongkos membawa anak ke kota itu besar, Dana Bos tidak cukup”, ucap kepala sekolah kepada Ibu Lia. Selain itu, juga jadi pertanyaan bagi Ibu Lia apakah orang tua akan mendukung? Mengingat sumber penghasilan orang yang hanya didapatkan dari mencari ikan di laut.

Ibu Lia tidak patah arang. Ibu Lia mengumpulkan anak-anak dan mendiskusikan rencananya untuk mengikuti olimpiade yang disambut antusias dan komitmen untuk belajar lebih keras mempersiapkan perlombaan. Ibu Lia meminta anak-anak mulai memberitahu orang tua mereka. Ibu Lia percaya, jika orang tua melihat keseriusan anak-anak dalam mengikuti lomba maka mereka akan berupaya memberikan yang terbaik untuk anak.

Beberapa orang tua datang ke rumah Ibu Lia, dan bertanya langsung. Sebagian orang tua tidak percaya bahwa anaknya bisa ke luar desa dan ikut lomba olimpiade. Ibu Lia melihat rasa bangga dan haru di mata mereka. Selain berdiskusi dengan orang tua, Ibu Lia juga bertemu dengan kepala desa dan menceritakan harapan anak untuk ikut berlomba. Di luar dugaan, kepala desa mengatakan akan mengantar anak ke kota dengan mobil desa dan menyediakan makan untuk mereka.

Ibu Lia menyadari bahwa dia tidak sendiri dan memiliki banyak dukungan.

Ibu Lia kemudian berbicara kembali dengan kepala sekolah dan mendiskusikan pembiayaan serta langkah-langkah untuk mempersiapkan anak mengikuti lomba. Kepala sekolah setuju untuk mengadakan rapat dengan orang tua, pemerintah desa dan sekolah untuk membahas ini. Di dalam rapat, semua orang urun rembuk untuk mengkonkritkan dukungan yang diberikan agar anak-anak siap mengikuti lomba. Beberapa orang tua akan memasak untuk semua anak dan guru, orang tua lainnya mencarikan rumah kerabatnya untuk tempat tinggal anak di kota, dan 2 guru lainnya akan membantu memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah.

Ibu Lia percaya bahwa gotong royong bukan hasil akhir semata tetapi proses untuk bekerja sama dalam melakukan yang terbaik untuk anak. Tiga anak yang berlomba gagal masuk pada tahap berikutnya, sedangkan 3 lainnya lolos hingga tahap kabupaten. Meskipun akhirnya tidak mendapatkan juara nasional, namun Ibu Lia sangat bangga terhadap perubahan kecil di sekolahnya.

“Tahun depan kita coba lagi Bu Lia” kata beberapa guru di sekolah.

Kesempatan berlomba di luar desa membawa perubahan positif kepada anak-anak dan lingkungan sekolah. Anak-anak menjadi lebih sering belajar sore di sekolah dan meminjam buku di perpustakaan. Selain itu, orang tua semakin mendukung kegiatan yang diinisiasi oleh pihak sekolah. Kepala sekolah pun lebih semangat untuk mengajak guru-guru melakukan pembenahan pada proses belajar mengajar agar kualitas belajar semakin meningkat.

Meski tidak juara, Ibu Lia dan semua warga sekolah sedang bergerak bersama agar lingkungan belajar anak semakin baik.

- Pengajar Praktik mengajak peserta untuk memetik pembelajaran dari cerita yang disampaikan:

“ Apa pembelajaran Bapak dan Ibu setelah mendengarkan cerita tadi?, jika dikaitkan dengan tema diskusi kita terkait strategi pelibatan warga sekolah, pesan apa yang dapat diambil?”

(Pengajar Praktik meminta pendapat semua CGP di dalam kelompok sebelum melanjutkan sesi)

“Bapak dan Ibu, terima kasih pendapatnya. Dari cerita ini kita belajar pentingnya gotong royong dan keterlibatan semua pihak untuk melaksanakan kegiatan yang memiliki dampak yang positif bagi anak.

“Meskipun memiliki banyak tantangan namun dengan kesamaan tujuan dan kesediaan untuk saling membantu maka semua hal tersebut bisa diatasi”

“Mari kita bahasakan mereka yang akan bergotong royong sebagai “**sindikat**” untuk melakukan kebaikan bersama. Sindikat perlu dibangun dan diyakinkan untuk terlibat melakukan perubahan. Oleh karena itulah CPG perlu memiliki strategi pelibatan warga sekolah untuk melaksanakan program yang berdampak pada murid.

(catatan untuk Pengajar Praktik: kata sindikat dapat dicari padanan kata sesuai dengan konteks bahasa lokal)

- Pengajar Praktik mengajak CPG mengidentifikasi warga sekolah yang dapat mendukung dan menghambat program sekolah yang berdampak pada murid. Langkah yang dilakukan yaitu:

1. Ajak CPG memetakan warga sekolah yang menghambat program sekolah yang berdampak pada murid:

“ Mari kita renungkan warga sekolah kita masing-masing, tuliskan di metaplan/post it sebanyak-banyaknya aktor yang mungkin menghambat pengembangan program sekolah. Semakin jelas siapa aktornya, maka semakin mudah merumuskan strategi pelibatannya”

“ Sebutkan apa bentuk hambatannya. Semakin jelas bentuk hambatannya, maka semakin mudah mengatasi dan merumuskan strategi pelibatannya”

“Satu post it/metaplan menggambarkan satu ide/gagasan. Setelah selesai tempelkan pada plano yang disediakan”

2. Ajak CGP memetakan warga sekolah yang mendukung program sekolah yang berdampak pada murid:

“ Mari kita renungkan warga sekolah kita masing-masing, tuliskan di metaplan/post it sebanyak-banyaknya aktor yang dapat mendukung pengembangan program sekolah. Semakin jelas siapa aktornya, maka semakin mudah merumuskan strategi pelibatannya”

“Sebutkan apa bentuk dukungan yang bisa diberikan. Semakin jelas bentuk dukungan, maka semakin mudah menyusun strategi pelibatannya”

“Satu post it/metaplan menggambarkan satu ide/gagasan. Setelah selesai tempelkan pada plano yang disediakan”

- Pengajar Praktik meminta CGP bercerita hasil identifikasi warga sekolah dan membahas strategi pelibatannya dengan langkah-langkah:

1. Ajak CGP menceritakan setiap warga sekolah yang dianggap menghambat dan bentuk hambatannya. Kemudian rumuskan bersama strategi untuk pelibatan dalam program sekolah.

“Bapak/Ibu CGP [...] coba ceritakan warga sekolah yang dianggap menghambat dan apa bentuknya”

“Sekarang, mari kita diskusikan apa strategi yang dapat dilakukan agar warga sekolah yang dianggap tidak mendukung program dapat terlibat?”

(Bahas semua metaplan/ post it yang dituliskan oleh CGP dan ajukan pertanyaan strategi pelibatan kemudian catat kesimpulan di plano)

2. Ajak CGP menceritakan setiap warga sekolah yang dianggap mendukung dan bentuk dukungannya. Kemudian rumuskan strategi untuk pelibatan dalam program sekolah.

“Bapak dan Ibu, kita sudah memiliki pemetaan warga sekolah yang dianggap mendukung program sekolah yang berdampak kepada murid. Dengan strategi pelibatan yang tepat, akan warga sekolah ini adalah sindikat awal untuk memulai langkah royong dalam pendidikan”

“Saya minta Bapak/Ibu [...] bercerita terkait warga sekolah yang mendukung dan bagaimana bentuk dukungannya agar menjadi pembelajaran bersama bagi kita”

“Sekarang, mari kita diskusikan bagaimana strategi pelibatan warga sekolah ini agar dapat memberikan dukungan konkrit dalam pelaksanaan program sekolah yang berdampak pada murid”

(Bahas semua metaplan/ post-it yang dituliskan oleh CGP dan ajukan pertanyaan strategi pelibatan kemudian catat kesimpulan di plano)

- Pengajar Praktik meminta CGP membacakan strategi pelibatan yang telah dimuskan dan menutup kegiatan dengan kesimpulan sesi:

“Saya minta CGP [...] untuk membacakan kembali hasil diskusi terkait strategi pelibatan warga sekolah”

“Terimakasih. Diskusi pada kegiatan ini, semoga menjadi modal bagi bapak dan ibu untuk merumuskan strategi yang lebih detail lagi diluar lokakarya ini dan memulai pelibatan warga sekolah.

“Ingat dalam melaksanakan program sekolah yang berdampak pada murid tidak bisa dilakukan sendiri tetapi harus dengan kolaborasi dan gotong royong. Agar semua orang bergerak ke arah yang sama maka diperlukan komunikasi, dialog, kesediaan berbagi peran dan percaya bahwa perubahan dapat dilakukan.

NAMA SESI: Penutup dan Tindak Lanjut	DURASI: 15 MENIT
TUJUAN SESI:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta mengevaluasi dan memetik pembelajaran dari pelaksanaan lokakarya ▪ Peserta mengetahui tindak lanjut kegiatan yang akan dilakukan. 	
PERLENGKAPAN YANG DIBUTUHKAN:	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Plano evaluasi lokakarya ▪ Spidol ▪ Selotip kertas ▪ Alat tulis 	

1. MEMETIK PEMBELAJARAN DAN EVALUASI (15 MENIT)

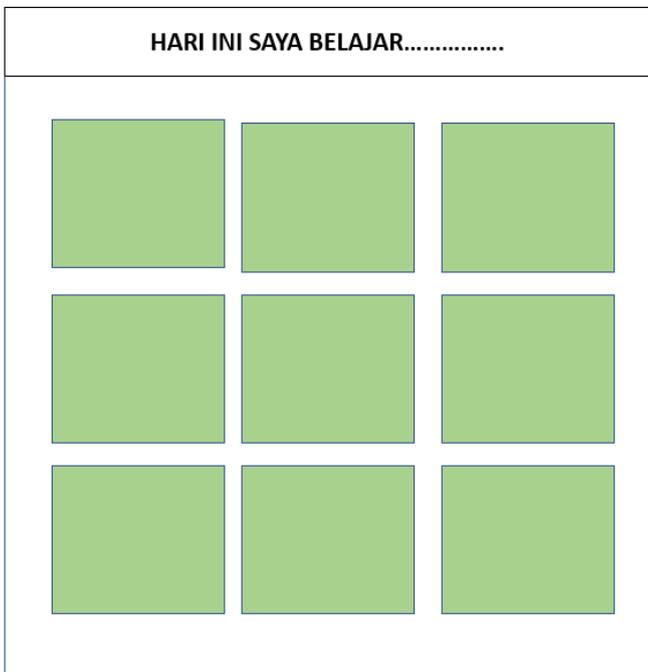
Persiapan

- Siapkan plano untuk kata kunci memetik pembelajaran dan plano lembar evaluasi lokakarya kemudian tempelkan di tempat yang mudah terjangkau.
- Siapkan metaplan/post it dan bagikan kepada semua peserta.

Pelaksanaan

- Pengajar Praktik melanjutkan penjelasan untuk menuliskan kata kunci pembelajaran:

“Semoga kegiatan saling memberikan umpan balik bisa membawa perbaikan kepada kita semua. Selanjutnya, Bapak dan Ibu diminta untuk menuliskan kata kunci yang mencerminkan pembelajaran yang didapatkan pada lokakarya hari ini. Contoh kata kunci seperti kerja sama, komitmen, dan lainnya. Bapak/ Ibu boleh menuliskan kata kunci sebanyak-banyaknya, kemudian tempelkan di plano/flipchart yang disediakan”



- Setelah semua peserta menempelkan pembelajaran yang diduplikasinya, Pengajar Praktik kemudian memberikan instruksi:

“ Saya meminta perwakilan dari setiap kelompok Pengajar Praktik untuk menjelaskan kata kunci yang telah ditempelkan di plano kepada peserta yang lainnya”

- Pengajar Praktik kemudian melanjutkan kegiatan dengan evaluasi keseluruhan lokakarya dengan meminta peserta untuk mengisi plano refleksi:
 “Agar pada lokakarya selanjutnya lebih baik lagi, maka Saya meminta Bapak/Ibu untuk mengisi plano evaluasi. Caranya adalah dengan memberi centang atau contreng (√) kolom penilaian yang mencerminkan perasaan Bapak/Ibu pada lokakarya ini.

Aspek yang di evaluasi	😊 (senang)	😐 (Biasa)	☹ (Sedih)
Materi Lokakarya			
Metode Lokakarya			
Pengajar Praktik			
Partisipasi Peserta			
Logistik dan Tempat Pelatihan			
Konsumsi			

- Jika salah satu aspek yang dievaluasi mayoritas peserta mencontreng biasa atau sedih, maka Pengajar Praktik dapat bertanya:
 “apa perbaikan yang bisa dilakukan kedepannya?”.

2. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT (15 MENIT)

- Pengajar Praktik menyampaikan kesimpulan dari lokakarya ke-8 yakni :
 “Bapak dan Ibu, tidak terasa perjalanan lokakarya kita sudah sampai sejauh ini. Bapak dan Ibu CGP sudah memiliki rencana kerja untuk diri sendiri dan pengembangan program juga bersama-sama merumuskan strategi pelibatan warga sekolah untuk bergotong royong dalam Pendidikan. Semoga langkah kedepan untuk melakukan perubahan dapat dilakukan bersama-sama agar dimasa depan, anak didik Bapak dan Ibu memiliki kualitas hidup yang lebih baik lagi dan mampu membawa perubahan untuk bangsa ini”
- Pengajar Praktik dapat juga menambahkan kesimpulan atau pertanyaan yang membantu peserta untuk lebih termotivasi dalam menerapkan visi, misi dan program sekolah yang berpihak kepada murid.
- Pengajar Praktik kemudian menyampaikan tindak lanjut untuk lokakarya ke-8 yaitu:
 “Bapak dan Ibu memiliki waktu 1 (bulan) untuk melakukan finalisasi rencana kerja yang tadi mulai disusun. Pada pendampingan Individu ke sekolah oleh Pengajar Praktik, nanti juga akan dicek kemajuan rencana kerja ini, dan lebih lanjut akan dibahas di lokakarya 9. Selain itu, Bapak dan Ibu diharapkan sudah mulai mengkomunikasikan rencana kerja ini kepada warga sekolah lainnya seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah ataupun orang tua/masyarakat agar pelaksanaan gotong royong untuk Pendidikan dapat mulai dilaksanakan.

 “Selain itu, setiap kelompok pengajar praktik diminta memikirkan calon Koordinator Kabupaten Guru Penggerak, yang akan dipilih pada lokakarya berikutnya. Tujuan pemilihan koordinator adalah agar paska pelatihan sesama GP terus berjejaring dan dapat saling belajar di dalam komunitas praktisi”
- Sebelum menutup pertemuan, Pengajar Praktik tidak lupa memberikan semangat kepada peserta untuk melakukan yang terbaik bagi sekolahnya masing-masing.

DAFTAR ISTILAH

Aksi	Kesediaan seseorang untuk melakukan perubahan atau tindakan untuk mencapai tujuan bersama
Misi	Pernyataan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai visi.
Refleksi	Proses merenungkan dan memetik pembelajaran terhadap suatu peristiwa atau kegiatan agar dapat dilakukan perbaikan pada masa yang akan datang.
SMART	Singkatan dari: Specific (jelas), Measurable (dapat diukur), Achievable (dapat dicapai), Relevant (sesuai/terkait), Time Oriented (tenggat waktu yang jelas)
VISI	Tujuan, harapan besar, cita-cita bersama yang sungguh-sungguh ingin dicapai dengan segenap usaha dan sumber daya.

DAFTAR CONTOH KEGIATAN ICE BREAKING & ENERGIZER

Gunakan saat peserta terlihat lelah dan gunakan yang sesuai kondisi peserta. Pemdamping dapat mengembangkan ice breaking lainnya di dalam lokakarya”

Nama Kegiatan	Cara Membawakan
Ikuti yang dilihat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kata kunci dalam ice breaking ini ialah “<i>Lakukan apa yang saya lakukan, jangan lakukan apa yang saya katakan</i>”. ▪ Pengajar Praktik terlebih dahulu memberi tahu kepada para peserta aturan di atas berikut cara permainan kepada peserta. ▪ Apabila perlu berikanlah contoh seperti Pengajar Praktik mengucapkan “pegang telinga” padahal Pengajar Praktik memegang kepala maka peserta seharusnya memegang kepala karena kuncinya adalah melakukan apa yang dilakukan Pengajar Praktik, bukan apa yang diucapkan. ▪ Setelah seluruh peserta mulai paham dan mengetahuinya, maka Pengajar Praktik memulai melakukan game ice breaking. ▪ Peserta yang salah dalam permainan ini, maka dia akan diberi hukuman. Ajak peserta menyepakati hukuman yang diberikan dan membuat peserta forum kembali untuk belajar.
Adu Panjang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagilah peserta menjadi 3 atau 4 kelompok dengan jumlah yang sama. ▪ Setiap orang berbaris dalam masing-masing kelompok, berderet satu baris dari depan ke belakang. ▪ Lalu instruksikan pada semua peserta untuk berlomba untuk membentuk barisan yang paling panjang. Barisan tidak boleh terputus, satu sama lain harus saling berhubungan. ▪ Kuncinya adalah peserta boleh menggunakan apa saja, khususnya barang-barang yang melekat di badannya untuk membentuk barisan yang terpanjang. Tapi kunci ini jangan diungkapkan ke peserta. ▪ Cukup instruksikan: “Berlombalah untuk membuat barisan terpanjang”. Biarkan para peserta berkreaitivitas sendiri. ▪ Kemudian, ajak peserta untuk berdiskusi apa yang terjadi saat proses beradu panjang berlangsung, kenapa hal itu terjadi.

DAFTAR PERIKSA PERLENGKAPAN

No	List Perlengkapan	Jumlah
List Kebutuhan oleh Peserta (dibawah oleh peserta)		
1	Daftar Kompetensi Guru Penggerak yang telah diisi	1
2	Dokumen Visi, Misi, dan Program Sekolah yang dihasilkan pada lokakarya 3 (atau yang terbaru)	1
3	Hasil Tugas Pemetaan Potensi di Modul Daring Paket 3.	
4	Alat tulis	1 paket
5	Tumbler (botol minum)	1
List Perlengkapan Panitia		
1	Plano	60 lembar
2	Spidol kecil dua warna	Sejumlah peserta
3	Spidol sedang	1 Kotak
4	Spidol besar	6 buah
5	Metaplan/post it(minimal 2 warna)	75 lembar per-warna
6	Selotip Kertas	3 Buah
List Dokumen dan Materi (Dicek oleh Panitia dan Pengajar Praktik)		
1	Dokumen Lembar Kerja 1	Sejumlah Peserta
2	Dokumen Lembar Kerja 2	Sejumlah Peserta
3	Daftar Hadir	1 paket

PENJELASAN PERLENGKAPAN

<p>Plano dan Flipchart</p>	 A piece of light brown paper is shown at the top, partially folded. Below it is a flipchart on a silver stand with three legs. The flipchart has a white surface and a blue border.
<p>Selotip kertas</p>	 Three rolls of yellow paper tape are shown. The rolls are stacked, with one in the foreground and two behind it. The inner core of the rolls is visible, showing a white label with blue and red text and a logo.

Post-its (pilih ukuran paling besar)

Kertas warna-warni yang dapat menempel tidak permanen



Metaplan

Kertas warna-warni, jika ditempel menggunakan selotip kertas



Spidol Kecil



Spidol sedang



Spidol besar



Paket Infocus proyektor dan layar



BENTUK KELAS

